

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU
TERHADAP KEJADIAN PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI DINI DI PUSKESMAS
BELITANG III**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.ked)**



Oleh :

Zulaikhatiniswa

54081001021

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
649.407
Zul
h

2012 **HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU
TERHADAP KEJADIAN PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI DINI DI PUSKESMAS
BELITANG III**



Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.ked)



Oleh :
Zulaikhatiniswa
54081001021

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEJADIAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DINI DI PUSKESMAS BELITANG III

Oleh :
Zulaikhatiniswa
54081001021

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing

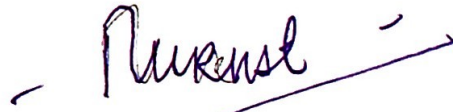
Palembang, 16 Januari 2012

Pembimbing I



dr. Syarif Husin, MS
NIP. 19611209199231003

Pembimbing II



drg. Nursiah Nasution, M.Kes
NIP. 19471211979032002



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 195111141977011001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yaitu ayahda An. Sukadi, SE dan Ibunda An. Sugiyanti, yang telah merawat dan membesarkanku dengan kasih sayang yang berlimpah ruah. Semoga aku bisa menjadi seseorang yang bisa membanggakan ayah dan ibuku, sehingga setiap tetes yang keringat dan air mata yang telah tumpah tidak jatuh hanya sia - sia.

Untuk adikku tersayang Eguh Prayogo, terima kasih untuk semua canda dan tawa yang telah diberikan. Semoga kita dapat menjadi anak yang soleh dan solehah yang dapat meringankan jalan kedua orang tua kita ke surga kelak, amien.

Terima kasih untuk dosen pembimbingku yang baik, dr. Syarif Husin, MS dan drg. Nursiah Nasution, M.Kes atas bimbingannya selama beberapa bulan terakhir ini. Semoga ilmu yang kalian beri bisa bermanfaat untuk perjalanan pendidikanku.

Terima kasih untuk seseorang yang bisa menjadi sahabat, teman, serta seseorang selalu menemaniku, mengisi hari - hariku dengan canda dan tawa, yang selalu sabar dalam menghadapi semua problema dalam hidup ini. Terima kasih karena telah menjadi salah satu bagian terindah dalam hidupku.

Terima kasih buat sahabat - sahabatku (Dwi, Rima, Kx Tata, Kx damai, Exel, Tania, Tari, Chunti, Rina, Sugi, Gerry) dan kepada teman - teman PDU 2008 yang selalu kompak. Semoga kita masih dapat berkumpul di tengah - tengah kesibukan kita nanti.

Terima kasih kepada para dosen mulai dari blok 1 samapai 22 yang telah memberikan berjuta - juta ilmu pengetahuan kepadaku dan tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.

Terima kasih buat almamaterku tercinta.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan / atau doctor*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2012
Yang membuat pernyataan



(Zulaikhatiniswa)
NIM. 54081001021

*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEJADIAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DINI DI PUSKESMAS BELITANG III

(Zulaikhatiniswa, 54 halaman, 2012)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan alamiah yaitu makanan terbaik yang dapat diberikan seorang ibu kepada anak yang telah dilahirkannya. Walaupun telah banyak kebijakan yang mengatur tentang pemberian ASI eksklusif, namun di Indonesia pada umumnya bayi telah diperkenalkan dengan makanan pendamping ASI (MP – ASI) lebih dini. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian *Survey Kesehatan Rumah Tangga* 2010 yang menyatakan bahwa 74,8 % dari 36 bayi 0 – 6 bulan sudah diberi MP – ASI ataupun PASI.

Untuk mengetahui hubungan antara faktor pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian pemberian MP – ASI dini di Puskesmas Belitang III OKUT.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *purposive sampling*. Populasi dalam sampel penelitian ini adalah ibu – ibu yang mempunyai bayi 0 – 6 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Nusa Bakti Belitang III OKUT, yaitu sebanyak 65 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner. Semua data di analisis menggunakan tabel lalu dilakukan uji *chi square* untuk mengetahui kemaknaan hubungan dan besar kemungkinan menggunakan nilai *odd ratio*.

Angka kejadian pemberian MP – ASI dini 73,8 % dari 65 responden penelitian. Angka kejadian pemberian makanan pendamping ASI dini berdasarkan tingkat pendidikan ibu sebanyak 17,9 % ibu berpendidikan tinggi dan 56,9 % ibu berpendidikan rendah. Angka kejadian pemberian makanan pendamping ASI dini berdasarkan tingkat pengetahuan ibu sebanyak 13,8 % ibu berpengetahuan baik dan 60,0 % ibu berpengetahuan kurang.

Terdapat hubungan bermakna antara pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian pemberian MP – ASI dini.

Kata Kunci : MP – ASI dini, pendidikan ibu dan pengetahuan ibu.



ABSTRACT

RELATIONSHIP TO THE MOTHER OF EDUCATION AND THE KNOWLEDGE OF FOOD EVENT GIVING EARLY IN THE COACH BREAST OF HEALTH CENTER BELITANG III

(Zulaikhatiniswa, 54 pages, 2012)

Medical Faculty of Sriwijaya University

Mother's Milk (ASI) as a natural food that is the best food that can be given a mother to children who have birth. Although it has many policies that regulate the provision of exclusive breastfeeding, but in Indonesia in general, infants have been introduced to complementary feeding (MP - ASI) earlier. It can be seen by the study Household Health Survey 2010 which stated that 74.8% of 36 infants 0-6 months have been given the MP - ASI or PASI.

To determine the relationship between maternal education and knowledge factors on the incidence of MP – ASI early in health center Belitang III OKUT.

The study used cross sectional method. Sampling was done by purposive sampling technique. The population in this study sample were mothers - mothers who have babies 0-6 months in the working area health centers posyandu Nusa Bakti Belitang OKUT III, as many as 65 respondents. The data was collected by direct interview using a questionnaire. All data in tables and then performed the analysis using chi square test to determine the significance of the relationship and the possibility of using the odds ratio.

The incidence of MP – ASI early 73.8% of 65 survey respondents. The incidence of early complementary feeding pemberian based on the level of maternal education as much as 17.9% of highly educated mothers and 56.9% of mothers with low education. The incidence of early complementary feeding pemberian Under the mother's level of knowledge as much as 13.8% of mothers both knowledgeable and 60.0% of mothers are less knowledgeable.

There is a significant relationship between maternal education and knowledge on the incidence of MP - ASI early.

Keywords: MP - Early breastfeeding, maternal education and mother's knowledge.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis menyelesaikan proposal atau usulan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Di Puskesmas Belintang III Tahun 2011” guna memenuhi syarat untuk diteruskan dalam proses penulisan dan analisis data hasil penelitian skripsi.

Proposal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dini di Puskesmas Nusa Bakti kecamatan Belintang III kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) Sumatera Selatan.

Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada dr. Syarif Husin, MS selaku pembimbing substansi dan drg. Nursiah Nasution, M.Kes selaku pembimbing metodologi yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan sampai tahap penulisan proposal penelitian skripsi ini. Penulis memohon bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk tahap selanjutnya, yakni tahap pengumpulan dan analisis data hasil penelitian.

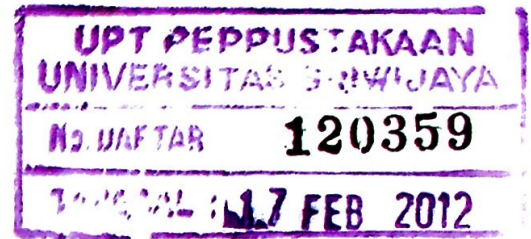
Dalam penulisannya, proposal ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dalam rangka melengkapi kesempurnaan dari penulisan proposal ini diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Palembang, September 2011

Penulis

Zulaikhatiniswa

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Akademis	4
1.4.2 Bagi Praktis	4
1. Bagi Tenaga Kesehatan	4
2. Bagi Masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan teori	5
2.1.1 Makanan Pokok Bayi	5
A. Definisi ASI dan ASI Eksklusif	5
B. Jenis dan Komposisi ASI	6

C. Manfaat ASI	6
D. Program Pemerintah	11
E. Kontraindikasi Pemberian ASI	11
2.1.2 Makanan pendamping ASI (MP – ASI)	11
A. Definisi MP – ASI	11
B. Tujuan Pemberian MP – ASI	12
C. Manfaat MP – ASI	12
D. Jenis MP – ASI	12
E. Syarat – Syarat MP – ASI	13
F. Waktu Pemberian MP – ASI	14
G. Ciri – Ciri Bayi Siap Menerima MP – ASI	15
H. Tahapan Pemberiann MP – ASI	16
2.1.3 Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian MP – ASI	17
A. Pendidikan Ibu	18
B. Pengetahuan Ibu	19
C. Modernisasi Gaya Hidup	20
D. Dukungan Keluarga	21
E. Promosi Susu Formula	21
F. Mitos – Mitos Tentang MP – ASI	21
G. Faktor Ibu	22
H. Faktor Bayi	24
2.2 Kerangka Teori.....	25
2.3 Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi oprasional	30
Tabel 2.	Distribusi karakteristik penelitian berdasarkan kelompok pemberian MP – ASI dini, pendidikan ibu, jenis kelamin bayi dan umur bayi	34
Tabel 3.	Distribusi angka kejadian pemberian MP – ASI dini berdasarkan tingkat pendidikan ibu	35
Tabel 4.	Distribusi angka kejadian pemberian MP – ASI dini berdasarkan tingkat pengetahuan ibu	35
Tabel 5.	Distribusi frekuensi responden terhadap promosi susu formula ...	36
Tabel 6.	Distribusi angka kejadian pemberian MP – ASI dini berdasarkan pengaruh promosi susu formula	36
Tabel 7.	Gambaran alasan ibu yang membuat ibu tertarik dengan promosi susu formula	37
Tabel 8.	Gambaran alasan ingin memberikan susu formula kepada bayinya	38
Tabel 9.	Gambaran alasan yang membuat ibu yakin dari pemebrian susu formula dapat memberikan efek kepada bayinya	39
Tabel 10.	Distribusi frekuensi responden terhadap mitos MP – ASI	40
Tabel 11.	Distribusi angka kejadian pemberian MP – ASI dini berdasarkan mitos MP – ASI	40
Tabel 12.	Gambaran alasan ibu tentang kebiasaan memberikan makanan tambahan / pendamping ASI pada bayi < 6 bulan	41
Tabel 13.	Gambaran alasan ibu mengenai jenis makanan yang diberikan ...	42
Tabel 14.	Gambaran mengenai ada / tidaknya makanan tradisional yang diberikan	43
Tabel 15.	Distribusi frekuensi responden terhadap pemberian MP – ASI dini	43

Tabel 16.	Gambaran alasan ibu memberikan MP – ASI dini	44
Tabel 17.	Hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian MP – ASI dini	45
Tabel 18.	Hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian MP – ASI dini	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Tabel Data Tabulasi Pengetahuan Responden
- Lampiran 5 Tabel Data Tabulasi Responden
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Program SPSS 18.0
- Lampiran 7 Surat Izin Pengambilan Data dari FK Unsri
- Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data dari Dinas OKU Timur
- Lampiran 9 Surat Pernyataan Selesai Penelitian dari Puskesmas Nusa Bakti
Belitang III OKU Timur
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan alamiah yaitu makanan terbaik yang dapat diberikan oleh seorang ibu kepada anak yang telah di lahirkannya. ASI merupakan komponen yang esensial bagi kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak.¹ Hal ini dibuktikan oleh penelitian *United Children and Education Federation* (UNICEF), bahwa kematian sekitar tiga puluh ribu bayi di Indonesia setiap tahun bisa dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sejak kelahiran.²

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa ASI eksklusif diberikan sampai bayi usia 6 bulan. Pada bayi usia sampai 6 bulan ASI masih mencukupi kebutuhan bayi. Setelah 6 bulan baru di berikan makanan pendamping ASI (MP – ASI) secara bertahap.¹ Mengingat begitu pentingnya ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi, maka perlu diperhatikan agar dapat terlaksana dengan benar. Sebagaimana telah ditetapkan dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No.450/MENKES/IV/2004 tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi di Indonesia selama 6 bulan.¹

Kenyataannya di lapangan masih banyak ibu yang memberikan MP - ASI pada bayinya meskipun umurnya masih belum mencapai 6 bulan. Padahal apabila memberikan MP - ASI terlalu dini, bayi akan minum ASI lebih sedikit dan ibupun memproduksi lebih sedikit, hingga akan lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. Di samping itu resiko infeksi dan diare kemungkinan bisa terjadi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujirah pada tahun 2009 di poli tumbuh kembang anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya selama bulan Agustus 2009 dari 46 bayi usia 0 sampai 6 bulan didapatkan 23 bayi atau 51 % sudah mulai

diperkenalkan MP - ASI berupa buah-buahan, tepung-tepungan, sayur-sayuran, daging ikan dan telur secara dini.³ Berdasarkan *Survey Kesehatan Rumah Tangga* (SKRT) di desa Puncak Wangi dan Kuripan pada 17 Februari 2010 jumlah bayi yang berumur 0-6 bulan yaitu 36 bayi. Bayi yang diberi ASI saja hanya 9 bayi atau 25 %, dan terbanyak bayi diberi ASI dan MP - ASI yaitu sejumlah 22 bayi atau 61 %, sedangkan 5 bayi atau 13,8 % diberikan PASI dan MP-ASI.³

Hasil penelitian dari Neti Mayusari pada tahun 2008 di puskesmas Halmahera Semarang proporsi pemberian makanan pendamping ASI dini sebesar 24,3 %. Alasan yang dikemukakan oleh ibu – ibu yang memberikan makanan pendamping ASI dini pada bayinya yaitu karena ASI tidak cukup, sudah menjadi kebiasaan turun - temurun dan bayi sering menangis karena lapar.²⁰

Menurut penelitian Ansori 2002 di kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, menemukan 31 % anak berumur dibawah 4 bulan telah diberikan MP - ASI. Beberapa alasan yang diberikan diantaranya bayinya sudah besar, sudah cukup umur, bayi masih lapar dan ASI tidak cukup.⁴ Menurut penelitian Depkes RI (2005) menyatakan bahwa kebiasaan pemberian MP - ASI yang tidak tepat mengakibatkan kekurangan gizi pada bayi dan anak . Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan cara pemberian MP - ASI yang benar.⁵

Pada masyarakat Belitang masih kuatnya adat istiadat, umumnya banyak ibu yang beranggapan kalau anaknya selalu kelaparan dan akan tidur nyenyak jika diberi makanan tambahan. Belum lagi banyak masyarakat yang beranggapan salah, seperti orang tua terdahulu percaya bahwa anaknya tidak akan apa – apa diberikan pisang saat usia 2 bulan, alasan lainnya adalah tekanan dari lingkungan dan ada atau tidaknya dukungan dari suami, keluarga, atau masyarakat sekitar, serta yang terakhir adalah gencarnya promosi produsen makanan bayi yang belum mengindahkan program ASI eksklusif untuk bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya.

Agar pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) berjalan baik maka diperlukan pengetahuan dan perilaku yang baik pula mengenai MP - ASI. Notoatmodjo (2010) mengungkapkan bahwa salah satu faktor *intern* yang

mempengaruhi terbentuknya perilaku manusia adalah pendidikan dan pengetahuan. Pengetahuan dan pendidikan ibu yang relatif kurang dianggap sebagai faktor predisposisi.⁶ Sehingga diharapkan bahwa, jika pendidikan dan pengetahuan tentang MP - ASI baik maka perilaku terhadap pemberian MP - ASI juga baik dan benar.

Berdasarkan dari beberapa paparan di atas, dimungkinkan adanya suatu hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian pemberian MP - ASI dini. Sehingga di perlukan suatu penelitian yang berguna untuk menganalisis hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian pemberian MP - ASI dini. Penulis tertarik untuk untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul "BAGAIMANA HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEJADIAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP – ASI) DINI DI PUSKESMAS BELITANG III".

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah "Bagaimana hubungan antara faktor pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dini di Puskesmas Belitang III ?".

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara faktor pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dini di Puskesmas Belitang III

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian tingkat pendidikan ibu yang memberikan MP - ASI dini di Puskesmas Belitang III.
2. Mengetahui angka kejadian tingkat pengetahuan ibu yang memberikan MP - ASI dini di Puskesmas Belitang III.

3. Mengetahui angka kejadian pemberian MP – ASI dini di Puskesmas Belitang III.
4. Mengetahui hubungan antara faktor pendidikan ibu dengan pemberian MP - ASI dini di Puskesmas Belitang III.
5. Mengetahui hubungan antara faktor pengetahuan ibu dengan pemberian MP - ASI dini di Puskesmas Belitang III.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Metodologi penelitian dan pengalaman meneliti di bidang kesehatan terutama mengenai Makanan Pendamping ASI.

1.4.2 Bagi Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada tenaga kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang makanan pendamping ASI di masyarakat.

2. Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang manfaat pemberian makanan pendamping ASI yang baik dan benar serta mencegah resiko terjadinya infeksi pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyono, Dwi Sunar (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : DIVA Press
2. Cakrawala. (2006). ASI Eksklusif Selamatkan 30 Ribu Bayi Indonesia Pertahun, *jurnal kesehatan (online)*. (<http://www.Cakrawala.go.id>, diakses 14 Juli 2011)
3. MGS. (2011). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI. (<http://skriprikesehatan.blogspot.com/2011/05/gambaran-pengetahuan-ibu-tentang.html>, diakses 14 Juli 2011)
4. M. Ansori. (2002). Hubungan Umur Pertama Kali Pemberian Manakan Pendamping ASI, *jurnal kesehatan (online)*. (<http://eprints.lob.ui.ac.id>, diakses 8 juli 2011)
5. R.I Depkes. (2005). Kebijakan Departemen Kesehatan Tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita, *jurnal kesehatan (online)*. (<http://digilib.litbag.Depkes.go.id>, diakses 20 Juli 2011)
6. Notoadmojo, Suekidjo (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
7. Roesli, Utami (2006). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
8. Kristiyanasari, Weni (2009). *Asi Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : NUHA Medika
9. Kodrat, Ny. Laksono (2010). *Dahsyatnya ASI dan Laktasi*. Yogyakarta : Media Baca
10. Save king, F (2008). *Menolong Ibu Menyusui*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
11. Kepmenkes. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 603. (<http://hukor.depkes.go.id>, diakses 25 juli 2011)
12. Sulistijani, D.A dan Helianty, M.P (2004). *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*. Jakarta : Puspa Swara; 25 – 26

13. Nadesul, Handrawan (2007). *Makanan Sehat Bayi dan Balita*. Jakarta : Puspa Swara
14. Departement of Nutrition For Health and Development, WHO (2008). *Pemeberian Makanan Tambahan, Makanan Untuk Anak Menyusu*. Jakarta : EGC
15. Yuliarti, Nurheti (2010). *Makanan Terbaik Untuk Kesehatan dan Kecerdasan Si Kecil*. Yogyakarta : C.V Andi
16. Lelysoraya, Luluk. (2005). Masih Banyak Yang Mengenalkan MP – ASI < 6 Bulan. (<http://www.infosehat.go.id>, diakses 11 Juli 2011)
17. R.I Depkes (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan dan JICA
18. Soeparmanto, Paiman dan Rahayu, S.C. (2000). Hubungan Antara Pola Pemberian ASI Dengan Faktor Sosial, Ekonomi, Demografi , dan Perawatan Kesehatan, *jurnal kesehatan* (online). (<http://mediaIndo.co.id>, diakses 5 juli 2011)
19. Briawan, Dodik. (2005). Pengaruh Promosi Susu Formula Terhadap Pergeseran ASI. (<http://Tumoutou.net/pps7029145/DodikBriawan.pdf>, diakses 8 Juli 2011)
20. Mayusari, Neti (2006). *Gambaran pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian MP – ASI Dini di Puskesmas Selakung Semarang*. Skripsi. Semarang : UNDIP
21. Depdiknas (2003). *Undang – Undang Republik No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
22. Arikunto, Suharsimi (2010). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Askara
23. Suhardjo (2007). *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Yogyakarta : Kanisius